

Executive Summary

Masterplan *Smart City* Daerah Kabupaten Pati

I. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat membawa pengaruh yang besar dalam pola hidup manusia, hal ini menciptakan konsep smart tidak hanya diterapkan pada berbagai perangkat, tetapi juga pada berbagai sistem atau tatanan. Inilah yang menciptakan konsep tatanan kota cerdas berbasis pelayanan, bersifat transparan dan berperan dalam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat yang sering disebut *Smart City*. Konsep ini dapat dijadikan dasar untuk menanggulangi permasalahan seperti penurunan kualitas pelayanan publik, tingkat kemiskinan, penumpukan sampah dan masalah-masalah sosial lainnya. Segala macam manfaat inilah yang merupakan tujuan dalam membangun kota yang lebih cerdas – Pati *Smart City*.

II. Visi *Smart City* Kabupaten Pati

Memantapkan pembangunan *Smart City* Pati dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, kinerja birokrasi pemerintah dan efisiensi kebijakan publik. Saat ini Visi Pemerintah Kabupaten Pati adalah **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pati Cerdas, Maju dan Inovatif dalam Pelayanan Publik yang Berwawasan Lingkungan Pada Tahun 2025”**.

Untuk mewujudkan Visi *Smart City* Pemerintah Kabupaten Pati tersebut, maka *Smart City* Kabupaten Pati memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan mengutamakan pelayanan publik berbasis TIK
2. Meningkatkan daya saing daerah berbasis kearifan lokal
3. Meningkatkan kualitas lingkungan yang nyaman

III. Strategi Pembangunan Smart City Kabupaten Pati

3.1. Smart Governance

Sasaran : mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

Tujuan	Strategi
Meningkatkan kualitas layanan publik	Meningkatkan kapasitas SDM Penyedia layanan
	Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang layanan publik.
Meningkatkan efisiensi manajemen birokrasi	Menyederhanakan prosedur birokrasi
	Pembuatan SOP bersama pada OPD yang memiliki pelayanan publik yang sama
	Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang perencanaan pembangunan
	Optimalisasi Sistem/Aplikasi Data dan informasi

3.2. Smart Branding

Sasaran : peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

Tujuan	Strategi
Mengembangkan daya saing komoditas unggulan berbasis potensi wilayah secara berkelanjutan	Sinergisitas antara pengelolaan dan pengembangan dengan pemasaran
	Regulasi dan kebijakan berkelanjutan dalam pengelolaan produk unggulan
	Fasilitasi pemasaran produk-produk unggulan berbasis potensi wilayah
	Publikasi dan promosi secara <i>multi channel</i> terhadap komoditas unggulan mengacu pada potensi masing-masing
	Meningkatkan indikator akses (terhadap kegiatan publikasi dan promosi)
Membangun infrastruktur dan memasarkan pariwisata	Penyediaan infrastruktur pariwisata yang memadai
	Penyediaan jaringan transportasi penunjang pariwisata
	Pemasaran pariwisata melalui pariwisata go digital
	penyediaan sarana dan prasaran serta sumber daya manusia penunjang interaksi
	Penguatan kapasitas Kelompok Sadar Wisata dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
Integrasi pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> untuk produk-produk unggulan UKM	pemasaran produk unggulan UKM secara online dan offline
	Penguatan kapasitas kelembagaan UKM dalam hal <i>marketing</i> dan manajemen bisnis

3.3. Smart Economy

Sasaran: mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan financial literacy masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*.

Tujuan	Strategi
Penguatan komoditas unggulan sesuai dengan potensi wilayah masing-masing	Memfasilitasi pemanfaatan market place untuk produsen dan konsumen dalam memasarkan produk.
	Memfasilitasi Produsen untuk melakukan Ekspansi pasar, dalam rangka perluasan pasar untuk produk produk daerah
Menyediakan ekosistem rantai pasokan (supply chain) komoditas unggulan	Menyediakan saluran distribusi
	Meningkatkan Rantai dan kualitas pasokan serta pengembangan cluster industry
	meminimalisasi Biaya operasi
Pemberdayaan petani dan masyarakat pelaku usaha mulai dari produksi hingga pemasaran komoditas-komoditas unggulan	meningkatkan pembinaan petani dan pelaku usaha

3.4. Smart Living

Sasaran : mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.

Tujuan	Strategi
Harmonisasi tata ruang wilayah berupa Pembangunan infrastruktur fisik bagi masyarakat berbasis pendekatan spasial kewilayahan	Pembangunan perumahan di kawasan pemukiman bagi masyarakat yang sesuai dengan rencana pemanfaatan ruang
	Penyediaan sarana dan prasarana permukiman yang berkelanjutan
	Pembangunan fasilitas perkotaan yang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah
Penyediaan informasi spasial untuk masyarakat	menyiapkan informasi spasial yang dapat diakses oleh masyarakat melalui teknologi informasi yang ada
Meningkatkan kualitas layanan transportasi publik	Menyiapkan jaringan jalan yang cukup memadai bagi masyarakat untuk mengakses lokasi-lokasi penting ke pusat-pusat perdagangan, pertanian, destinasi wisata dan lokasi strategis lainnya
	Penyediaan moda transportasi umum bagi masyarakat dipedesaan untuk mengakses lahan-lahan produktif pertanian
Peningkatan penyediaan akses terhadap layanan publik bagi masyarakat	Penyediaan fasilitas kesehatan bagi masyarakat
	Penyediaan fasilitas pendidikan bagi masyarakat;
	Penyediaan fasilitas social dan budaya tempat berkumpul bagi masyarakat

3.5. Smart Society

Sasaran : mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi.

Tujuan	Strategi
Mewujudkan interaksi masyarakat yang efektif dan efisien (community)	Menyediakan akses internet yang terhubung antar rumah tangga;
	Menyediakan akses internet bagi masyarakat umum;
	Menyediakan Sarana dan pendukung dan penguatan kapasitas SDM penyuluh Ketenagakerjaan
Meningkatkan kualitas layanan pendidikan (formal dan informal),	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengajar;
	Penyediaan internet di tempat pendidikan;
	Meningkatkan kualitas SDM bagi penjaga situs-situs budaya dan memberikan publikasi informasi tentang situs-situs budaya;
	Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan
Mewujudkan sistem keamanan dan tanggap darurat masyarakat (security),	Mengaktifkan kelompok siskamling
	Pembuatan <i>Earli Warning System</i> (EWS)
Peningkatan pemberdayaan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial),	Pelatihan dan peningkatan SDM PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).
	Pelatihan dan peningkatan SDM PMKS

3.6. Smart Environment

Sasaran : mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

Tujuan	Strategi
Mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang memadai	Optimalisasi RTH di semua kawasan sesuai SPM RTH
	optimalisasi penanganan sampah sampai ditingkat desa/kelurahan dari sumber sampah sampai ke TPA;
	optimalisasi pengelolaan air limbah dalam lingkungan permukiman
	menyesuaikan pembangunan lingkungan berdasarkan daya dukung lahan;
Meningkatkan efektivitas pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Meningkatnya penanganan pencemaran lingkungan hidup
	Meningkatnya ketersediaan data dan informasi Lingkungan Hidup Daerah (LHD)

IV. Readiness Smart City

4.1. Infrastruktur

Kabupaten Pati dalam menunjang pelaksanaan *Smart City* sudah memiliki sarana dan prasarana infrastruktur sebagai berikut :

- a. Tersedianya infrastruktur fisik seperti jalan, listrik dan air
- b. Terdapat beberapa penyedia *broadband access* (*Internet Service Provider*)
- c. Penyedia jasa seluler dengan 290 Base Transceiver Station (BTS) yang memberikan layanan komunikasi dan internet berbasis layanan 4G
- d. Pemerintah Kabupaten Pati sudah memiliki akses internet yang terpusat di Dinas Kominfo dengan total bandwidth sebesar 120Mbps. Distribusi dilakukan dengan media Wireless untuk 49 OPD dan 5 Kelurahan. Tahun 2019 sudah direncanakan untuk menggelar jaringan fiber optik untuk antar OPD.

4.2. Suprastruktur

Tersusunnya regulasi dan peraturan pendukung yang meliputi :

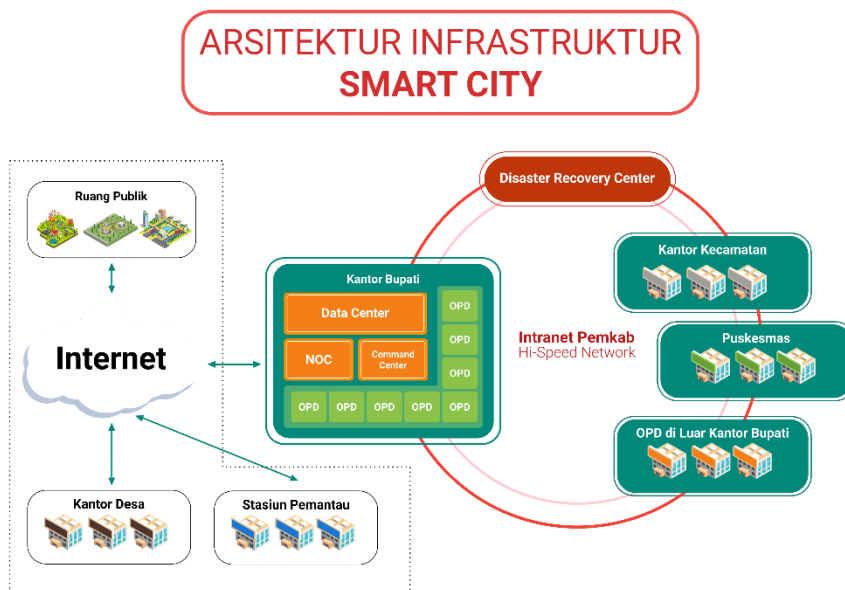
- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2017 – 2022, yang didalamnya menempatkan *Smart City* sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.
- b. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota tahun 2010 - 2030
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pati ;
- d. Peraturan Bupati Pati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati;

V. Rencana Aksi Smart City

5.1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City

No	Kebijakan
1	Organisasi Pengelola <i>Smart City</i> : Dewan TIK dan Tim Pelaksana TIK dengan koordinator di setiap dimensi <i>Smart City</i> Pengembangan <i>Smart City</i> Pati yang terdiri dari <i>Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart living, Smart Society, Smart Environment</i> , Ketetapan Visi dan Misi, Bentuk Organisasi, Tupoksi, Indikator keberhasilan, Tunjangan Kinerja, dan Hubungan dengan OPD / Unit Kerja.
2	Aplikasi <i>Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart living, Smart Society</i> , dan <i>Smart Environment</i> terintegrasi.
3	Infrastruktur TIK terpadu
4	Standarisasi metadata
5	Aset Informasi Daerah
6	Pemanfaatan software Legal (<i>Open Source</i> dan <i>Proprietary</i>)
7	Pemanfaatan akses Informasi
8	Keamanan Informasi dan <i>Incident handling</i>
9	Layanan Publik berbasis elektronik
10	Proses Birokrasi berbasis Elektronik / SPBE

5.2. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City



5.3. Rencana Pengembangan Perangkat Lunak Smart City



5.4. Rencana Pengembangan SDM Smart City



V.I. Peta Jalan Pembangunan *Smart City*

1. **Tahun pertama dan tahun kedua difokuskan pada pemantapan kebijakan, regulasi, dokumen pengembangan pengelolaan TIK, dan kelembagaan.** Sehingga di tahun ke tiga hingga akhir tahun ke lima hanya perlu melakukan review, revisi minor, dan penambahan SOP seperlunya. Sedangkan untuk rekrutmen dan pengelolaan SDM lebih mengikuti prosedur umum yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat.
2. **Tiga tahun pertama dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020** akan dilakukan **penguatan dan pemantapan infrastruktur** hingga tercapai kondisi ideal untuk terjaminnya *Business Continuity Plan*. Selama lima tahun selalu dilaksanakan pemeliharaan dan penggantian perangkat yang sudah waktunya diganti berdasarkan umur efektif dan tingkat kerusakannya.
3. Demikian juga dengan **pengembangan Infostruktur (aplikasi)**, dimana pada **tiga tahun pertama** akan dilakukan **pemantapan dan pematangan interoperabilitas sistem informasi dan aplikasi, arsitektur sistem terintegrasi, database terpadu, bisnis proses reengineering pada seluruh birokrasi, sosialisasi dan penyelenggaraan *pilot project***. Selanjutnya 2 tahun berikutnya dilakukan kegiatan pengembangan sistem terintegrasi secara masif yang melibatkan seluruh OPD

Untuk lebih menyederhanakan kegiatan yang akan dilaksanakan lima tahun ke depan, maka tahap pengembangan digolongkan kedalam lima dimensi, yaitu dimensi kebijakan, dimensi kelembagaan, dimensi infrastruktur, dimensi aplikasi, dan dimensi perencanaan untuk *Smart City* Pati.